

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Desa Wisata Migas di Geopetroleum Teksas Wonocolo membutuhkan strategi yang komprehensif dengan memanfaatkan keunikan dan potensi wilayah tersebut. Sebagai satu-satunya destinasi wisata migas di Indonesia, Teksas Wonocolo memiliki keunggulan dalam menawarkan pengalaman edukatif di bidang geologi dan energi, didukung oleh sejarah panjang pengeboran minyak tradisional. Potensi ini semakin diperkuat oleh keterlibatan berbagai pihak, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro serta komunitas lokal. Keunikan ini menjadi landasan untuk menarik wisatawan dengan minat khusus pada edukasi dan wisata berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT untuk strategi pengembangan Desa Wisata Migas di Geopetroleum Teksas Wonocolo Kabupaten Bojonegoro, menunjukkan bahwa posisi strategis berada pada kuadran S-O (*Strengths-Opportunities*). Hal ini mengindikasikan bahwa destinasi wisata ini memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang eksternal yang tersedia. Kondisi ini menempatkan Desa Wisata Migas Teksas Wonocolo pada posisi yang menguntungkan untuk pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Strategi utama yang direkomendasikan adalah mengoptimalkan pelayanan dengan memanfaatkan SDM lokal untuk mengelola peningkatan pengunjung. Strategi ini memanfaatkan ketersediaan SDM lokal yang aktif dalam pengelolaan untuk mengkapitalisasi peluang berupa meningkatnya minat wisata budaya dan edukasi serta tren peningkatan kunjungan pasca pandemi. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, sekaligus menciptakan rasa kepemilikan masyarakat terhadap destinasi wisata.

Strategi kedua berfokus pada pengembangan akomodasi bagi pengunjung, yang memanfaatkan kekuatan berupa fasilitas akomodasi lokal yang mendukung untuk mengakomodasi peluang berupa keterlibatan masyarakat lokal dan potensi dampak ekonomi positif dari pariwisata. Pengembangan ini penting mengingat area wisata yang luas dan karakteristik unik wisata edukasi tema migas yang dimiliki, yang membutuhkan fasilitas pendukung yang memadai untuk memberikan pengalaman wisata yang optimal bagi pengunjung.

Dalam implementasinya, strategi pengembangan ini perlu mempertimbangkan beberapa tantangan yang teridentifikasi dalam analisis ancaman, terutama ketidakstabilan ekonomi global dan kurangnya koordinasi antar stakeholders. Selain itu, kelemahan internal seperti akses transportasi publik yang terbatas dan kebutuhan anggaran tambahan untuk infrastruktur juga perlu menjadi perhatian khusus dalam perencanaan pengembangan. Hal ini membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terencana untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Kesimpulannya, strategi pengembangan Desa Wisata Migas di Geopetroleum Teksas Wonocolo harus dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada optimalisasi SDM lokal dan pengembangan fasilitas akomodasi, sambil tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan ketahanan terhadap guncangan eksternal. Implementasi strategi ini memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antar stakeholder, dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal serta pengunjung. Dengan demikian, Desa Wisata Migas Teksas Wonocolo dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan di masa mendatang.

4.2 Saran

Saran bagi Pihak Pengelola Desa Wisata Migas Teksas Wonocolo:

1. Memprioritaskan perbaikan infrastruktur, termasuk akses jalan yang memadai dan peningkatan fasilitas publik seperti toilet, tempat parkir, dan pusat informasi.
2. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah daerah, Pertamina, dan masyarakat lokal untuk memastikan peran setiap pihak berjalan secara optimal.
3. Mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang efektif melalui media sosial, situs web, dan kolaborasi dengan *influencer* wisata untuk meningkatkan visibilitas destinasi.

4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat setempat melalui pelatihan layanan wisata, kemitraan dengan UMKM lokal, dan pemberian peluang ekonomi langsung bagi warga.
5. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar desa wisata dengan menerapkan program keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisata.

Saran bagi Penelitian Selanjutnya:

1. Melakukan analisis dengan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam untuk mendapatkan data objektif dan representatif terkait pengembangan desa wisata, seperti tingkat kepuasan wisatawan, dampak ekonomi lokal, dan efektivitas infrastruktur.
2. Melaksanakan studi komparatif dengan desa wisata lain yang memiliki karakteristik serupa untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan terbaik dan potensi inovasi.
3. Menggunakan pendekatan partisipatoris dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, dan sektor swasta, untuk menggali kebutuhan, peluang, dan tantangan secara komprehensif.
4. Mengembangkan penelitian yang fokus pada dampak ekonomi dan sosial dari pengelolaan desa wisata terhadap komunitas lokal sebagai acuan pengambilan kebijakan yang inklusif.

5. Mengembangkan penelitian yang fokus pada dampak ekonomi dan sosial dari pengelolaan desa wisata terhadap komunitas lokal sebagai acuan pengambilan kebijakan yang inklusif.
6. Menyusun rekomendasi strategis berdasarkan hasil studi yang holistik, sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dan mendukung keberlanjutan pengembangan Desa Wisata Migas Teksas Wonocolo.